



**PENGARUH STRES TERHADAP JUMLAH PENGIDAP PENYAKIT
GASTRITIS KELAS XII ANGKATAN X SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

NUR AINUN

04.0548.2020

ANGKATAN 2020

**SMA ISLAM ATHIRAH BONE
YAYASAN KALLA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Stres terhadap jumlah Pengidap Penyakit Gastritis
Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone"

Nama Lengkap : Nur Ainun
NIS : 04.0548.2020
Kelas : XII
Jurusan : IPA
Email : ainunnnn20@gmail.com
Pembimbing
Nama Lengkap : Putri Nur Ummul S.Ag
NIK : 2021 02 026

Karya Tulis Ilmiah ini telah melalui proses sidang dan dinyatakan layak untuk dipublikasikan.

Watampone, 27 Januari 2023

Mengetahui,
Penguji 1



Andi Evijayanti, S.Pd., Gr.
NIK 2011 01 001

Penguji 2



Kurniahsari Kaimuddin, S.Pd
NIK 2019 02 010

Mengesahkan,
Kepala SMA Islam Athirah Bone

Syamsul Bahri, S. Pd. I., M. Pd.
NIK 2011 01 014

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepada setiap hamba-Nya. Atas segala kenikmatan itulah yang memberikan kemampuan bagi penulis untuk menulis karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Stres terhadap jumlah Pengidap Penyakit Gastritis Siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone”.

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW, Nabi yang telah membawa umatnya ke alam yang terang, alam yang penuh dengan kebenaran dan jauh dari kebohongan dunia. Semoga kesejahteraan terlimpah kepada para pengikutnya

Tidaklah mudah untuk menyelesaikan karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan, penulis tidak dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan penulis agar senantiasa dimudahkan dalam segala urusannya.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala SMA Islam Athirah Bone yang mendukung penuh penulisan karya tulis ini.
3. Ibu A. Reski Citra Rahmayani, S.Pd. selaku Wakil Kepala SMA Islam Athirah Bone yang mendukung penuh penulisan karya tulis ini.
4. Ibu Fitriani Hafid, S.Pd. selaku wali kelas yang tak pernah bosan mengingatkan serta memberikan motivasi.
5. Ustadzah Putri Nur Ummul S.Ag, selaku pembimbing penulis yang sennatiasa memberikan revisi serta saran-saran yang sangat membantu dalam dalam terciptanya karya tulis ini. Kepada teman-temanku di kelas Al-Wajid dan Phoenix yang telah memberikan semangat demi terciptanya karya tulis ini.

Dalam penulisan ini penulis mengakui keterbatasan ilmu dan kemampuan dalam penulisan karya tulis ini. Karya tulis ini jauh dari kata sempurna. Oleh

karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun dalam rangka memperbaiki kekurangan dalam karya tulis ini. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca

Panyula, 12 Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Nur Ainun. 04.0548.2020. “Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis* Siswa kelas XII SMA Islam Athirah Bone”. Karya Tulis Ilmiah, XII IPA Al-Wajid SMA Islam Athirah Bone. Dibimbing oleh Putri Nur ummul S.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres terhadap jumlah pengidap penyakit gastritis Kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif dan tabel. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara dan studi dokumen. Untuk memperkuat data yang dimiliki, penulis juga mengumpulkan beberapa data dari beberapa literatur yang ada di internet. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan lebih relevan. Populasi dan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Islam Athirah Bone dengan jumlah sampel sebanyak 13 siswa yang mengalami gastritis. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa angka kejadian gastritis di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah stres dapat menyebabkan munculnya gastritis baik dari kalangan perempuan dan laki-laki yang proporsi jumlahnya hampir sama. Meskipun demikian, tingkat stres yang mereka alami berbeda-beda, baik dari stres ringan maupun stres berat. Kemudian stres pada laki-laki mengarah pada perilaku sedangkan perempuan lebih ke emosional.

Kata kunci: Penyakit Gastritis, Stres

ABSTRACT

Nur Ainun. 04.0548.2020. "The Effect of Stress on the Number of People with *Gastritis* in Grade XII Students of Athirah Bone Islamic High School". Scientific Writing, XII IPA Al-Wajid Athirah Bone Islamic High School. Supervised by Putri Nur ummul S.Ag.

This study aims to determine how the effect of stress on the number of people with *gastritis* in Class XII of Athirah Bone Islamic High School. This study uses a qualitative method which is presented descriptively and in tables. The research method used is interview technique and document study. To strengthen the data that is owned, the author also collects some data from several existing literature on the internet. This is done so that the data obtained is more relevant. The population and the determination of the research sample used a purposive sampling technique. As for the population in this study were Class XII students of SMA Islam Athirah Bone with a total sample of 13 students who experienced gastritis. Several studies have revealed that the incidence of gastritis in Indonesia is increasing from year to year. The conclusion that can be drawn from the research results is that stress can cause gastritis in both women and men, the proportion of which is almost the same. Even so, the level of stress they experience varies, both from mild stress and severe stress. Then stress in men leads to behavior while women are more emotional.

Keywords: *Gastritis*, Stress

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. STRES.....	5
1. Definisi Stres.....	5
2. Penggolongan Stres.....	6
3. Jenis-jenis Stres.....	6
4. Gejala Stres	7
B. GASTRITIS.....	8
1. Pengertian Gastritis	8
2. Klasifikasi Gastritis.....	8
3. Faktor Gastritis.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Jenis dan Variabel Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Variabel Penelitian	10
B. Batasan Istilah	10
C. Waktu dan Tempat Penelitian	11
D. Metode Pengumpulan Data	11

E. Populasi dan Sampel.....	11
F. Instrumen Penelitian	12
G. Teknik Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13
B. Hasil Wawancara dengan Informan	15
BAB V PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN.....	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil wawancara penelitian Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit Gastritis Siswa(i) SMA Islam Athirah Bone.....	13
--	----

DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.2 Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit Gastritis.....	14
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang saat ini kita hadapi dalam pembangunan kesehatan adalah penyakit yang menyerang sistem pencernaan. Salah satu penyakit yang menyerang sistem pencernaan terutama di lambung adalah *gastritis*. *Gastritis* tergolong ke dalam jenis penyakit yang tidak menular. Pengobatan penyakit tidak menular ini selain membutuhkan biaya yang mahal, juga menyita waktu yang banyak. Penyakit tidak menular dikaitkan dengan berbagai faktor risiko, termasuk aktivitas fisik, diet tidak sehat, gaya hidup yang tidak sehat, gangguan psiko-emosional (stres), dan perilaku yang terkait dengan kecelakaan dan cedera.

Gastritis merupakan penyakit yang umum dijumpai di masyarakat. Penyakit ini dianggap remeh dan sering dianggap penyakit yang sederhana sehingga penderita cenderung mengobati dirinya sendiri. *Gastritis* terjadi karena adanya suatu inflamasi atau peradangan pada mukosa lambung yang bersifat akut dan kronis. Adapun berbagai gejala *gastritis* antara lain adalah rasa terbakar di perut bagian atas, kembung, sering bersendawa, mual-mual, dan muntah. Hal ini terjadi akibat pengobatan yang tidak rutin ataupun tidak tuntas sehingga penyakit ini kerap kambuh dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Efek jangka panjang dari *gastritis* menyebabkan luka di dalam perut dan menimbulkan nyeri ulu hati. Luka yang terjadi pada dinding lambung sering disebabkan oleh peningkatan asam lambung yang akan meningkatkan *motilitas* lambung. Jika ini terus berlanjut, dapat menyebabkan sakit maag, pendarahan hebat, dan bahkan sampai pada kanker lambung. Lebih lanjut, kanker lambung terus menjadi penyebab

kematian nomor dua di dunia. Salah satu ciri kanker lambung yaitu timbul benjolan di sekitar perut.

Persentase angka kejadian *gastritis* di Indonesia menurut WHO mencapai angka 40,8%. Berdasarkan biografi kesehatan Indonesia tahun 2010, penyakit *gastritis* merupakan peringkat ke lima dari 10 besar penyakit terbanyak pasien rawat inap, yaitu 24,716 kasus dan peringkat ke enam dari 10 besar penyakit terbanyak di rumah sakit di Indonesia, yaitu 88,599 kasus (6,7). Kemudian, angka kejadian *gastritis* pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Adapun salah satu penyebab dari *gastritis* adalah stres.

Stres adalah bentuk ketegangan fisik, psikologis, emosional, dan mental yang menjadi pemicu dari perkembangan *gastritis*. Penyakit ini menyebabkan sirkulasi darah berkurang dari aliran darah ke mukosa lambung dan permeabilitas dinding lambung. Stres meningkatkan sistem saraf otak yang berkaitan dengan lambung mengalami kelainan karena adanya ketidakseimbangan. Tekanan stres juga menyebabkan perubahan hormonal dalam tubuh yang dapat menstimulasi sekresi asam lambung yang berlebihan.

Stres terjadi pada semua kalangan terutama pada remaja. Hal tersebut disebabkan karena tuntutan dari orang tua dan orang sekitar. Orang tua biasanya menuntut anaknya untuk mempunyai nilai yang bagus di sekolah, tanpa melihat kemampuan dari anaknya tersebut. Beban berat serta berbagai tugas yang diberikan oleh sekolah dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti sakit kepala, kurangnya nafsu makan, kecemasan yang berlebihan, dan lain-lain.

Menurut Steinberg (2003) remaja usia rentang 15-18 tahun mengalami banyak perubahan secara kognitif, emosional, dan sosial. Biasanya,

mereka berpikir lebih kompleks, kemudian lebih sensitif secara emosional dan lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya.

Mayoritas *gastritis* menyerang pada usia remaja. Hal ini dikarenakan aktivitas atau kegiatan padat yang telah diberlakukan oleh sekolah baik sekolah dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun pada sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Indonesia. Kegiatan padat yang biasa mereka lakukan karena jadwal sekolah yang padat ditambah proses pembelajaran yang telah menerapkan sistem *full day school*. Tidak hanya itu, masih banyak lagi kegiatan tambahan misalnya kegiatan les dan kegiatan lainnya. Dengan demikian, terkadang membuat mereka stres dan tidak menjaga pola makan sehingga menyebabkan *gastritis*. Selain itu, Menurut Slemon (dalam Baldwin, 2002) dalam menghadapi pelajaran yang berat di sekolah menimbulkan stres pada remaja, terutama bagi remaja *high school*. Karena pada saat ini, remaja umumnya seringkali mengalami tekanan untuk mendapatkan nilai yang baik dan masuk ke universitas favorit.

Sekolah Islam Athirah Bone adalah salah satu sekolah swasta terbaik yang beroperasi di wilayah Panyula, Kabupaten Bone. Sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Kalla ini memiliki sistem *boarding* yang menyediakan tempat tinggal berupa asrama bagi para siswa. Tidak hanya itu, di Athirah Bone juga disediakan fasilitas berupa UKS sebagai tempat menampung siswa yang sakit. Salah satu penyakit yang umum dialami oleh siswa yaitu penyakit *gastritis*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa stres dapat menyebabkan peningkatan jumlah *gastritis*. Hal inilah yang menjadi latar belakang bagi peneliti untuk membuat karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis* Kelas XII SMA Islam Athirah Bone.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dirumuskan penulis, yaitu bagaimana pengaruh stres terhadap jumlah pengidap penyakit *gastritis*.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh stres terhadap jumlah pengidap penyakit *gastritis* Kelas XII SMA Islam Athirah Bone.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini mampu menjadi referensi bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai solusi untuk mengetahui frekuensi siswa yang mengidap penyakit *gastritis* yang disebabkan oleh stres.

b. Bagi Peneliti

Mampu menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. STRES

1. Definisi Stres

Stres merupakan salah satu faktor yang menjadi masalah dalam kesehatan seseorang. Definisi stres menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gangguan atau rusaknya mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor ekstrinsik. Stres pada dasarnya bersifat merusak bila tidak adanya keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban stres yang dirasakan. Stres juga bisa berarti adanya ketegangan, tekanan batin, dan konflik yang berarti:

- a. Respon tubuh terhadap stresor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan).
- b. Kekuatan yang mendesak atau mencekam sehingga menimbulkan suatu ketegangan dalam diri seseorang.
- c. Respon tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, ketegangan emosi dan lain-lain.
- d. Reaksi fisik dan mental yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan hidup yang dipengaruhi baik oleh lingkungan maupun penampilan individu di dalam lingkungan tersebut. Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan stres merupakan sebuah respon yang dialami setiap individu dan akan menimbulkan berbagai dampak, baik itu dampak positif dan dampak negatif apabila stres tersebut tidak bisa di tangani.

2. Penggolongan Stres

Rice (dalam Erliana, 2013) mengklasifikasikan stres menjadi dua kelompok. Penggolompokan ini didasarkan atas persepsi individu terhadap stres yang dialami :

a. Distress (stres negatif)

Selye (dalam Erliana, 2013) menyebutkan distress merupakan stres yang merusak atau berdampak buruk pada kesehatan seseorang. Stres adalah suatu keadaan dimana individu mengalami rasa cemas, ketakutan, khawatir, dan rasa gelisah. Oleh karena itu, individu dapat mengalami keadaan psikologis yang negatif, menyakitkan, dan timbul keinginan untuk menghindarinya.

b. Eustress (Stres Positif)

Selye (dalam Erliana, 2013) mengatakan eustress adalah pengalaman yang nyaman dan memuaskan. Eustress dapat meningkatkan kewaspadaan mental, kewaspadaan, kognisi, dan kinerja individu. Eustress juga dapat memotivasi Anda untuk mencapai sesuatu, seperti menciptakan sebuah karya seni.

3. Jenis-jenis Stres

Menurut Donsu (2017) secara umum stres dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a. Stres Akut

Stres akut yang dikenal juga dengan *flight or flight response*. Stres akut adalah respons tubuh terhadap ancaman, tantangan, atau ketakutan tertentu. Respons stres akut yang intensif di beberapa keadaan dapat menyebabkan tremor dalam keadaan tertentu.

b. Stres Kronis

Stres kronis adalah stres yang sulit diatasi, dan efeknya lebih panjang. Stres ini juga dapat menimbulkan berbagai penyakit yang serius seperti penyakit yang menyerang sistem pencernaan. Bahkan dapat menyebabkan berbagai komplikasi.

4. Gejala Stres

Menurut Waluyo (dalam Maghfiroh, 2021) gejala stres dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Stres Ringan

Stres ringan adalah stressor yang dialami setiap orang secara teratur, seperti banyak tidur, kemacetan lalu lintas, kritikan dari atasan. Situasi stres ringan berlangsung dalam jangka waktu yang pendek. Ciri-ciri stres ringan yaitu semangat meningkat, penglihatan tajam, energi meningkat namun cadangan energinya menurun, kemampuan menyelesaikan pelajaran meningkat, sering merasa letih tanpa sebab, dan terdapat gangguan sistem seperti pencernaan, otak, perasaan tidak santai. Stres ringan dapat memacu seseorang untuk berpikir dan berusaha lebih tangguh menghadapi tantangan hidup.

b. Stres Sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama daripada stres ringan. Penyebab stres sedang yaitu situasi yang tidak terselesaikan dengan baik. Contohnya, anak yang sakit, atau ketidakhadiran yang lama dari anggota keluarga. Ciri-ciri stres sedang yaitu ditandai dengan adanya sakit perut, mules, otot-otot terasa tegang, perasaan tegang, gangguan tidur, badan terasa ringan.

c. Stres Berat

Stres berat adalah situasi jangka panjang yang dirasakan oleh seseorang. Jenis stres ini dapat berlangsung beberapa minggu sampai beberapa bulan. Adapun contoh kasusnya yaitu kesulitan finansial yang berlangsung lama karena tidak ada perbaikan, berpisah dengan keluarga, berpindah tempat tinggal, mempunyai penyakit kronis dan termasuk perubahan fisik, psikologis sosial pada usia lanjut. Ciri-ciri stres berat yaitu sulit beraktivitas, gangguan hubungan sosial, sulit tidur, negatifistik, penurunan

konsentrasi, takut tidak jelas, kelelahan meningkat, ketidakmapuan melakukan pekerjaan sederhana, gangguan sistem meningkatkan perasaan takut meningkat, mudah frustrasi dan menimbulkan masalah penyakit.

B. GASTRITIS

1. Pengertian *Gastritis*

Gastritis adalah peradangan pada mukosa lambung yang menyebabkan pembengkakan pada mukosa lambung hingga permukaan epitel mukosa terbuka sehingga terjadi gangguan gastrointestinal. Pelepasan epitel merangsang munculnya proses inflamasi di lambung.

2. Klasifikasi *Gastritis*

Gastritis terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. *Gastritis* Akut

Gastritis akut adalah peradangan akut pada mukosa lambung, yang biasanya merupakan penyakit ringan dan dapat diobati sepenuhnya. Suatu bentuk gastritis yang gejala klinisnya adalah:

- 1) *Gastritis erosif akut*, disebut erosif bila kerusakannya tidak lebih dalam dari mukosa muskular (otot yang mengelilingi lambung).
- 2) *Gastritis akut hemoragik*, yang disebut *hemoragik*, karena pada penyakit ini terjadi perdarahan pada mukosa lambung, menyebabkan berbagai tingkat erosi dan perdarahan pada mukosa lambung, dan terjadi erosi yang berarti terputusnya kontinuitas lambung di beberapa tempat dan disertai peradangan mukosa lambung.

b. *Gastritis* Kronis

Menurut Muttaqin (Noviata Anggi, 2019), gastritis kronis adalah peradangan kronis pada mukosa lambung. Gastritis kronis diklasifikasikan berdasarkan tiga perbedaan, yaitu:

- 1) *Gastritis* superfisial dengan kemerahan, pembengkakan dan perdarahan mukosa serta erosi.

- 2) *Gastritis* atrofi, dimana peradangan terjadi melalui lapisan mukosa yang dalam perkembangannya berhubungan dengan tukak lambung dan kanker, serta anemia pernisiiosa. Hal ini ditandai dengan penurunan jumlah sel parietal dan prinsipal.
- 3) *Gastritis* hipertrofik, suatu kondisi di mana nodul tidak teratur, tipis dan berdarah terbentuk di lapisan lambung.

3. Faktor *Gastritis*

Zilmawati (dalam Julia Angkow, 2017) mengatakan bahwa faktor risiko gastritis adalah penggunaan obat aspirin atau anti-inflamasi non steroid, infeksi bakteri *helicobacter pylori*, memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol, memiliki kebiasaan merokok, sering mengalami stres, pola makan yang tidak teratur serta terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam karya tulis yang berjudul pengaruh stres terhadap jumlah pengidap penyakit Sekolah Islam Athirah Bone, yaitu penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif dan tabel.

Adapun data primer pada penelitian ini adalah wawancara langsung dengan siswa yang bersangkutan baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas yaitu pengaruh stres.
- b. Variabel terikat yaitu jumlah pengidap penyakit gastritis.

B. Batasan Istilah

1. Stres adalah adalah reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri.
2. Gastritis adalah suatu inflamasi atau peradangan pada mukosa lambung yang bersifat akut dan kronis.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian ini berlangsung pada

Waktu : November 2022

Tempat : Sekolah Islam Athirah Bone

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam memperoleh data. Adapun dalam penelitian ini ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan. Kedua teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa SMA Islam Athirah yang termasuk kedalam sampel penelitian yang selanjutnya disebut informan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Teknik ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang menggunakan pendekatan kualitatif yakni untuk mengetahui hubungan antara stres terhadap jumlah pengidap penyakit gastritis. Instrumen penelitian dari teknik wawancara dapat menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).

2. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi tentang masalah yang berhubungan dengan satu subjek tertentu atau orang lain. Studi dokumen bertujuan untuk memperkuat data yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang dituju ialah perawat UKS atau siswa.

E. Populasi dan Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi Menurut Nursalam (2003) adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Peneliti menetapkan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa(i) Kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Populasi tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap dapat

mampu memberikan hasil yang valid dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sampel Sugiyono adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (2008: 118). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas XII SMA Islam Athirah berjumlah 13 siswa yang mengalami gastritis.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara, dan alat tulis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif. Data yang dikumpulkan kemudian disusun sehingga mempermudah pembahasan masalah-masalah yang diteliti. Proses analisis terdiri dari:

1. Pengumpulan data (data collection)
2. Pemaparan dan penegasan kesimpulan (conclusion drawing and verification)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada subbagian ini, penulis telah melakukan wawancara kepada responden dan pengambilan data UKS untuk membuktikan pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis* Siswa(i) Kelas XII SMA Islam Athirah Bone. Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan kemudian akan dianalisis dengan teknik deskriptif dan kualitatif.

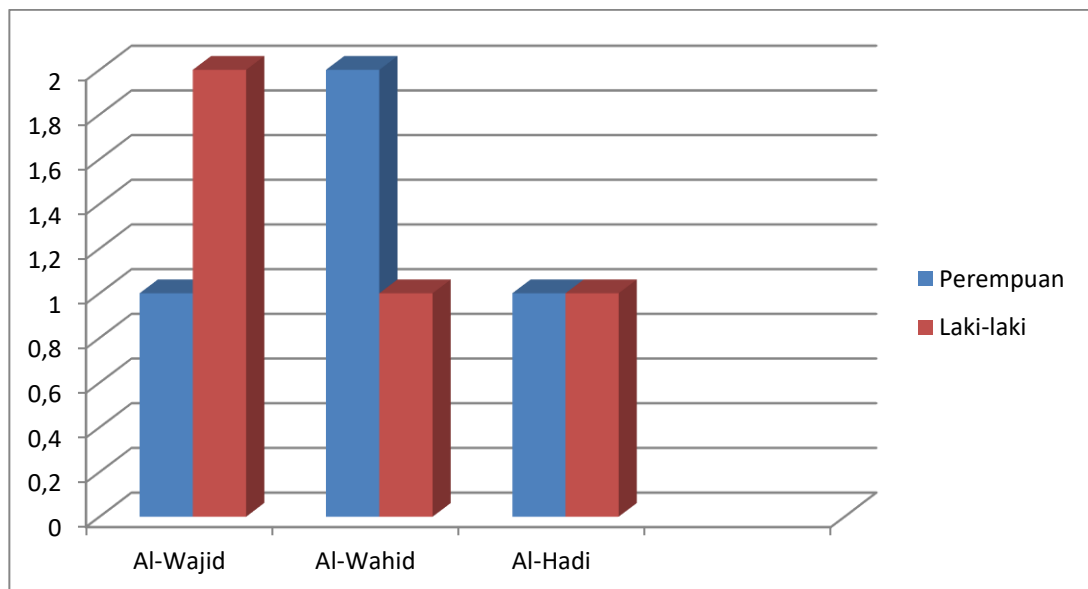
Guna mendapatkan hasil jawaban dari responden, penulis telah menempuh beberapa tahapan yaitu melakukan wawancara dari perwakilan kelas sebanyak 3 orang siswa(i) SMA Islam Athirah Bone yang terdiri dari 1 orang responden pada setiap kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengambilan data oleh peneliti kepada responden. Berikut hasil analisis data pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis* Siswa(i) SMA Islam Athirah Bone.

Tabel 4.1 Hasil wawancara penelitian Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis* Siswa(i) SMA Islam Athirah Bone

Responden Ke-	Kelas	Gastritis disebabkan Stres		Jenis Kelamin	
		YA	TIDAK	P	L
1	Al-Wajid	✓		✓	
2	Al-Wajid		✓	✓	
3	Al-Wajid		✓	✓	
4	Al-Wajid	✓		✓	✓
5	Al-Wajid	✓			✓
6	Al-Wahid	✓		✓	
7	Al-Wahid	✓		✓	

8	Al-Wahid		✓	✓	
9	Al-Wahid		✓	✓	
10	Al-Wahid		✓		✓
11	Al-Hadi	✓		✓	
12	Al-Hadi	✓			✓
13	Al-Hadi		✓		✓
Jumlah				8	5



Grafik 4.2 Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit Gastritis

Melalui data yang disajikan pada Tabel 4.1, dari sejumlah siswa yang mengalami gastritis di kelas XII ternyata beberapa responden mengalami gastritis yang timbul disebabkan karena stres, baik stres ringan maupun berat sehingga hal ini relevan untuk membuktikan bahwa stres sangat berpengaruh dengan naiknya asam lambung. Berdasarkan data tersebut juga, kita dapat mengetahui bahwa mayoritas siswa yang mengalami gastritis yang disebabkan oleh stres sebanyak 7 orang.

Kemudian berdasarkan data yang disajikan pada Grafik 4.2, kita juga dapat mengetahui bahwa proporsi antara laki-laki dan perempuan dalam mengalami stres adalah sama. Namun, perbedaan antara laki-laki dan perempuan terletak dari bagaimana cara mereka mengelola stres yang mereka alami. Hal ini telah terbukti dari berbagai jurnal yang menyatakan bahwa stres pada laki-laki mengarah pada perilaku sedangkan perempuan lebih ke emosional.

B. Hasil Wawancara dengan Informan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara pada informan yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut:

Informan RHR siswa kelas XII

“ Berdasarkan pengalaman saya mengenai padatnya aktivitas di Sekolah Islam Athirah Bone membuat saya terkadang stres. Kemudian puncak saya mengalami stres ketika peralihan SMP ke SMA karena dari aktivitas atau kegiatan yang tidak padat menjadi padat. Tidak hanya itu dengan aktivitas yang padat itu, membuat saya menjadi malas makan karena adanya suatu tugas yang harus diselesaikan dalam satu waktu. Dengan demikian membuat saya menunda makan.

Dengan stres yang sering juga saya alami tentunya sangat berpengaruh pada kenaikan asam lambung. Bahkan efek yang saya alami mulai dari mual, muntah, hingga ber*impact* pada sesak yang saya idap. Bahkan dokter saya pernah mengatakan bahwa otak mentransfer energi ke tubuh sehingga ketika tubuh diberikan nutrisi, maka hal tersebut tidak berpengaruh jikalau otak tetap mensugesti kita untuk stres. Jadwal deadline, tugas, dan ulangan sangat berpengaruh pada tingkat psikologi yang kita alami karena bisa menjadi pemicu munculnya gastritis.”

Informan DM siswa kelas XII

“Terkadang kesibukan di SMA Islam Athirah Bone membuat saya stress sehingga asam lambung saya naik. Kemudian dengan kesibukan yang padat terkadang menjadi malas untuk makan karena jarak antara asrama dan dapur yang cukup jauh. Tidak hanya itu, kegiatan seperti jadwal tugas yang bentrok membuat saya semakin tertekan dan menyebabkan gastritis.”

Informan NNZ siswa kelas XII

“Menurut pengalaman saya, saat stres gejala yang saya alami adalah mual dan asam lambung naik. Karena kesibukan ini, saya jadi malas makan, sehingga kebiasaan makan saya tidak menentu. Kemudian jadwal yang padat membuat saya stres dan tegang, yang memicu penyakit maag.”

Melalui wawancara yang telah dilakukan didapatkan beberapa jawaban yang cukup bervariasi dari informan. Secara umum para informan menyatakan bahwa salah satu penyebab atau pemicu dari penyakit gastritis adalah stres. Berdasarkan wawancara dengan informan, stres yang sering mereka alami adalah stres tingkat rendah, sedang, dan tinggi.

Para informan juga menyampaikan bahwa gejala yang mereka alami berbeda-beda sesuai dengan kondisi masing-masing. Dalam wawancara tersebut terpilih tiga orang yang menjadi informan. Ketiga informan tersebut menjadi narasumber wawancara karena memiliki karakteristik dan memenuhi kriteria yang diinginkan penulis.

Kemudian berdasarkan wawancara, terdapat 3 responden yang mengatakan bahwa mereka mengalami gastritis di athirah bone. Kemudian beberapa responden juga mengatakan bahwa mereka mengalami gastritis akut di athirah bone.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Stres sangat berpengaruh terhadap jumlah pengidap penyakit gastritis siswa SMA Islam Athirah Bone. Hal tersebut terbukti melalui hasil wawancara dan studi dokumen. Terlebih lagi, dari data ditemukan bahwa jumlah siswa yang mengalami gastritis sebagian besar juga dipengaruhi oleh stres. Namun, masih ada beberapa siswa yang tidak menyadari bahwa pemicu dari munculnya gastritis adalah stres selain tidak teraturnya pola makan.

Kemudian penyakit gastritis dapat menyerang pada semua tingkatan. Namun, perlu diketahui bahwa gastritis lebih mudah menyerang usia produktif karena stres yang terjadi akibat faktor lingkungan. Tingkat stres yang dialami tiap orang berbeda-beda sesuai bagaimana cara mereka menyikapi atau mengelola stres tersebut.

B. Saran

1. Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur rujukan terkait variabel yang diteliti.
2. Bagi siswa diharapkan sebagai sumber bacaan dan referensi dalam memperkaya ilmu pengetahuan tentang pemicu gastritis.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan mengurangi tugas atau beban yang diberikan kepada siswa(i) agar tidak menyebabkan stres yang menjadi pemicu gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkow, Julia 2017. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis.”, <https://media.neliti.com/media/publications/111136-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-ke.pdf> , diakses pada 23 November 2022
- Direktorat p2ptm. 2020. “Apakah yang dimaksud Stres.”, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/stress/apakah-yang-dimaksud-stres-it>, diakses pada 08 November 2022 pukul 10.30
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Erliana, Feny. 2013. “Perbedaan bentuk reaksi stres mahasiswa dan anggota militer pada peserta ekspedisi NKRI 2013 koridor Sulawesi Sub Korwil-01 Kepulauan Sangehe. http://etheses.uin-malang.ac.id/1736/8/09410165_Bab_2.pdf, diakses pada 18 Oktober 2022 pukul 21.00
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.”, <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/38075-110174-1-PB.pdf>, diakses pada 16 November 2022 pukul 21.21
- Fahrizal, Alif Achmad. 2019. “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Anestesi di Ruang Operasi.”, <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3582/4/chapter%202.pdf> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 pukul 16.15
- Hastuti, D. W. (2011). Pola penggunaan obat tukak peptik (peptic ulcer disease) pada pasien geriatrik di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2006-2010.
- KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/stres>, diakses pada 08 November 2022 pukul 09.45
- Maghfiroh, Innama Tuizzu. 2021. “Study tentang Tingkat Stres Lansia (Elderly) pada Masa Pandemi Covid 19”, https://repositori.stikes-pnni.ac.id/bitstream/handle/123456789/301/BAB%20II_201701090.pdf?sequence=6&isAllowed=y, diakses pada tanggal 02 November 2022 pukul 20.15
- Noviata, Anggi. 2019. “Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Masalah Gastritis di Puskesmas Rawat Inap Kampar Kiri, diakses pada tanggal 21 November 2022 pukul 14.03
- Winda, Wulandari. 2018. “Konsep Penyakit Gastritis.”, <http://eprints.umpo.ac.id/5029/3/BAB%20II.pdf> , diakses pada 28 Oktober 2022 pukul 20.25
- Wulandari, Fitri Eka. 2017. “Hubungan antara Tingkat Stres terhadap Tingkat Insomnia.”, http://eprints.undip.ac.id/55196/3/fitri_eka_wulandari-_22010113140160-_BAB_2, diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 10.41

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

**“Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit Gastritis Kelas XII Angkatan X
SMA Islam Athirah Bone”**

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah dengan banyak pikiran dan tekanan emosional yang berlebihan dapat menyebabkan anda sakit maag?	
2.	Apakah dengan kegiatan yang padat terkadang membuat anda malas makan?	
3.	Apakah ketika anda stres mempengaruhi kenaikan asam lambung anda?	
4.	Apakah dengan adanya tugas, jadwal deadline yang menumpuk, dan kegiatan sosial lainnya bisa membuat anda stres baik stres ringan, sedang, dan berat?	
5.	Apakah jenis gastritis yang anda alami?	
6.	Apakah anda merasa mual ketika stres?	
7.	Apa yang menyebabkan anda stres?	

**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN KTI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

TAHUN AJARAN 2022/2023

NAMA SISWA : Nur Ainun
 KELAS : XII Al - Wajid
 JUDUL : Pengaruh Stres terhadap Jumlah Pengidap Penyakit *Gastritis*
 Kelas XII SMA Islam Athirah Bone
 NAMA PEMBIMBING : Putri Nur ummul S.Ag

NO	HARI/TGL	CATATAN EVALUASI	BATAS WAKTU PERBAIKAN	PARAF

* Minimal tiga kali pertemuan dan/atau konsultasi dengan pembimbing

Bone, 2022
Kepala SMA Islam Athirah 3

Syamsul Bahri, S. Pd. I., M.

Pd.

NIK. 2011 01 014



SMA Islam Athirah Bone
Jl. Sungai Musi
Kab. Bone 92717, Indonesia
T (62 481) 22116
www.sekolahathirah.sch.id

**KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN KTI
SMA ISLAM ATHIRAH BONE
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NAMA SISWA : Nur Ainun
KELAS : XII AL-WAJID
JUDUL : Pengaruh stres terhadap jumlah Pengidap Penyakit Gastritis
NAMA PEMBIMBING : Putri Nur Ummul S. Ag

NO	HARI/TGL	CATATAN EVALUASI	BATAS WAKTU PERBAIKAN	PARAF
1.	03/10/2022	- Pengajuan judul	—	
2.	28/10/2022	- Perbaiki tata penulisan dan perbaiki bab I		
3.		- Penyempurnaan bab I, II, III		
4.	29/11/2022	- Revisi bab I, II, III		
5.	06/01/2023	- Revisi bab IV dan V		

* Minimal tiga kali konsultasi dengan pembimbing

Bone, 07 / 01 2022
Kepala SMA Islam Athirah 3

Syamsul Bahri, S. Pd. I., M. Pd.
NIK. 2011 01 014

A PART OF YAYASAN HADJI KALLA



SMA Islam Athirah Bone
Jl. Sungai Musi
Kab. Bone 92717, Indonesia
T (62 481) 22116
www.sekolahathirah.sch.id

**PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH
SMA ISLAM ATHIRAH BONE**

Nama Siswa : Nur Ainun
NIS : 04.0540.1020
Kelas : XII AL-WASID
Jurusan : IPA

Judul Karya Tulis Ilmiah yang diajukan:

1. "Pengaruh Teacher Assistant terhadap capaian ketuntasan nilai kelas x sma Islam Athirah Bone tahun 2022/2023"
2. "Efektifitas penggunaan e-money dalam mengontrol pengeluaran keuangan siswa kelas VII angkatan XII SMP Islam Athirah Bone"
3. "Pengaruh pembiasaan pakta integritas terhadap jiwa integritas siswa/anggota angkatan XII SMA Islam Athirah Bone" "Analisis pengaruh stress atau tingkat kecemasan siswa terhadap peningkatan jumlah pengidap gastritis angkatan X SMA Islam Athirah Bone"

Judul Karya Tulis Ilmiah yang disetujui:

"Analisis Pengaruh stress atau tingkat kecemasan siswa terhadap peningkatan jumlah pengidap gastritis di angkatan X SMA Islam Athirah Bone"
kelas XII

Disetujui, 03/10/2022
Wakasek Kurikulum dan SDM,

A.Reski Citra Rahmayani, S. Pd.
NIK 2013 01 045

Bone, 03/10 / 2022
Pembimbing

Putri Nur Ummul
NIK 2021 02 026

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS DIRI**

NAMA LENGKAP : Nur Ainun
JENIS KELAMIN : Perempuan
NIS : 04.0548.2020
KELAS : XII AL-WAJID
PROGRAM : IPA
TEMPAT TANGGAL LAHIR : Watampone, 20 November 2011
EMAIL : ainunnn20@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Inpres 12/79 Macanang
SMP : SMP Islam Athirah Bone
SMA : SMA Islam Athirah Bone

DOKUMENTASI

